

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### A. Latar Belakang

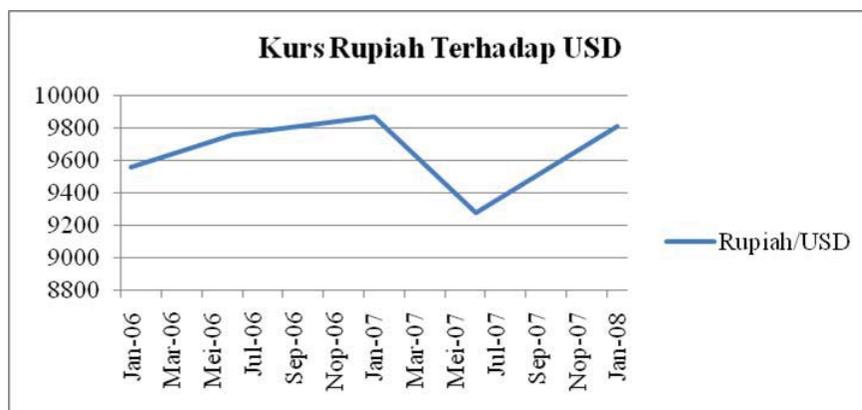
Perjanjian Perdagangan Bebas Asean-China (ACFTA) semakin membuka peluang China untuk melakukan penetrasi pasar di Indonesia. Dalam enam tahun terakhir sebelum perjanjian tersebut di terapkan nilai impor dari China mengalami lonjakan. Sepanjang tahun 2004-2009 rata-rata pertumbuhan nilai impor dari negeri tirai bambu ini mencapai 25,6 persen per tahun. Kenaikan paling tajam terjadi pada tahun 2007 dengan nilai impor mencapai 1,6 miliar dollar AS atau naik 88,3 persen dibanding tahun 2006<sup>1</sup>.

Penjualan lampu hemat energi *Centralite* yang diimpor dari China tumbuh sekitar 10-20 persen sejak dipasarkan. Harga lampu impor itu sekitar US\$70-80 sen per unit atau kalau dikonversikan ke rupiah jadi Rp 6-7 ribu per unit, ditambah dengan biaya pengapalan bisa jadi sekitar Rp 9 ribu per unit. Perhitungan tersebut disampaikan oleh Ketua Asosiasi Industri Perlampuan Listrik Indonesia John Manoppo. impor lampu yang 95 persen datang dari Tiongkok. Sudah terdapat 57 juta unit lampu impor dengan nilai mencapai USD 43 juta (Rp 406,3 miliar) Itu hampir mendekati total impor pada tahun 2007 yang mencapai 71,7 juta unit.

---

<sup>1</sup> <http://bisniskeuangan.kompas.com>

Pembayaran impor lampu biasanya menggunakan mata uang US Dollar dan dalam hal ini, kurs mempunyai peranan penting dalam menentukan jumlah nilai yang diperoleh dari pembelian lampu tersebut. Pergerakan kurs US Dollar terhadap Rupiah yang cenderung berubah-ubah juga mempengaruhi pendapatan pemerintah dan perusahaan yang mengimpor lampu dari China

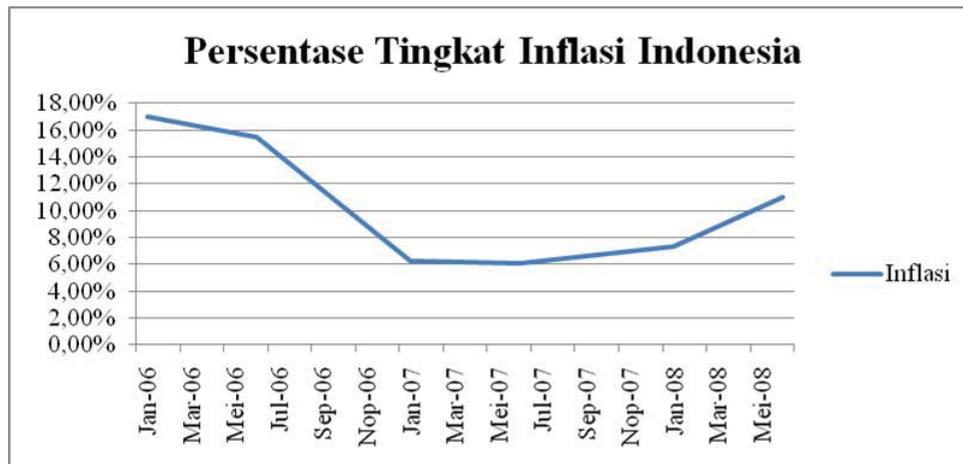


Sumber: <http://www.bi.go.id>

Gambar 1.1

Data kurs Rupiah terhadap USD

Masalah lainnya adalah tingginya nilai inflasi yang menyebabkan mahalnya biaya dan harga produk-produk yang digunakan untuk mengimpor lampu seperti, kendaraan transport, dan lain-lain. hal ini menyebabkan penurunan daya beli perusahaan dan menyebabkan terganggunya impor dan penjualan lampu.



Sumber: <http://www.bi.go.id>

Gambar 1.2

Data presentase tingkat inflasi Indonesia

Berdasarkan uraian diatas penulis mengadakan penelitian dengan judul *”Analisis Pengaruh Nilai Tukar USD-IDR, Harga Impor Lampu, suku bunga dan Inflasi Terhadap Volume Impor Lampu Pada PT. Cosmo Mitra Andalan”*.

Penelitian ini dilakukan di PT. Cosmo Mitra Andalan di Jalan Bekasi Timur IV No.2, Jakarta

## B. Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan jumlah penggunaan dan import lampu di Indonesia
2. Naik turunnya nilai tukar US dollar terhadap rupiah yang mempengaruhi kestabilan kondisi perekonomian

3. Seberapa besar pengaruh kurs US Dollar terhadap Rupiah, harga import, suku bunga dan inflasi terhadap nilai import lampu di Indonesia.

### **C. Pembatasan Masalah**

1. Nilai tukar kurs yang digunakan oleh penulis adalah merupakan nilai tukar US dollar rata-rata per-bulan.
2. Harga import lampu yang digunakan oleh penulis adalah merupakan harga import rata-rata per-bulan.
3. Suku bunga yang di gunakan oleh penulis adalah merupakan suku bunga rata-rata per-bulan.
4. Tingkat inflasi yang digunakan oleh penulis diambil dari Bank.
5. Penelitian ini hanya membahas faktor-faktor yang mempengaruhi nilai import lampu.

### **D. Perumusan Masalah**

Melihat identifikasi masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah-masalah yang akan di bahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh nilai tukar US Dollar terhadap import lampu ?
2. Apakah terdapat pengaruh harga lampu terhadap import lampu?
3. Apakah terdapat pengaruh suku bunga terhadap import lampu?
4. Apakah terdapat pengaruh inflasi terhadap volume import lampu ?
5. Apakah terdapat pengaruh kurs US Dollar terhadap Rupiah, harga impor lampu, suku bunga dan inflasi secara bersamaan terhadap import lampu ?

6. faktor apakah yang paling mempengaruhi volume import lampu ?

### **E. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh bersamaan antara kurs US Dollar terhadap Rupiah, harga impor lampu, suku bunga, dan inflasi terhadap import lampu.
2. untuk mengetahui faktor apakah yang paling mempengaruhi terhadap import lampu

### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagi pemerintah  
Memberikan informasi kepada pemerintah yang dapat dipergunakan dalam mengambil kebijakan serta sebagai bahan pertimbangan untuk menstabilkan dan meningkatkan perekonomian indonesia.
2. Bagi perusahaan  
Untuk mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh signifikan terhadap nilai import lampu emergensi dan sebagai informasi dalam penentuan strategi produksi dan penjualan perusahaan.
3. Bagi Akademisi  
Memberikan referensi kepada mahasiswa agar bermanfaat bagi penelitian selanjutnya dan untuk mengetahui sejauh mana penguasaan ilmu-ilmu yang bersifat teoritis.

#### 4. Bagi Peneliti

Menambah ilmu pengetahuan, informasi, serta memperluas wawasan dan cara berpikir khususnya mengenai import lampu darurat.

### **G. Sistematika Penulisan**

Dalam melakukan penelitian ini, penulis membahas dalam tiga bab uraian yang berkaitan dengan bab yang lainnya dan masing-masing bab dibagi lagi menjadi sub-bab dengan tujuan mempermudah pembaca memahami garis besarnya. Isi dan pembahasan makalah ini disajikan dalam bentuk sistematika sebagai berikut:

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

#### **BAB II : LANDASAN TEORI**

Dalam bab ini dikemukakan teori-teori yang berkaitan dengan pokok permasalahan yang diteliti. Dalam bab ini akan dibahas mengenai pengertian bisnis internasional, pengertian impor, pengertian inflasi, pengertian kurs (nilai tukar), pengertian suku bunga, kerangka pikir dan hipotesis.

### BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini tentang tempat dan waktu penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, metode analisis data dan definisi operasional variabel.